

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI PK-PLK
SDLB SE- KABUPATEN JOMBANG**

ARTIKEL



Oleh

MOH SHOHIBUL MUROBATH

NIM: 168059

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertamda tangan dibawah ini:

Nama : ADITYA HARJA NENGGAR, M.P.d

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah ini:

Nama Penulis : MOH SHOHIBUL MUROBATH

NIM : 168059

Judul Artikel : **Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani
PK-PLK (SDLB) se- Kabupaten Jombang.**

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 11 agustus 2020
Pembimbing

ADITYA HARJA NENGGAR, M.P.d

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI PK-PLK (SDLB) SE- KABUPATEN JOMBANG

¹ Moh shohibul murobath, ² Aditya harja nenggar

^{1,2}Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

E-mail: -

ABSTRAK

Moh Shoibul Murobath. 2020. *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani pk-plk (sdlb) se- Kabupaten Mojokerto*. Program Studi Pendidikan Jasmani. M. Fatchur Rozaq, M.P.d

Kata kunci : Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani, SDLB se- Kabupaten Jombang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi, serta status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Sampel dalam penelitian ini SMP Negeri dan Swasta kecamatan trowulan kabupaten mojokerto yang berjumlah 7 sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei.

Bedasarkan hasil penelitian keberadaan dan kondisi sarana prasaran SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto yaitu 84,7 berada pada kategori sedang. Sedangankan analisis setiap sekolah Dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto yang mempunyai kategori sangat baik adalah SMPN 1 Trowulan dengan nilai yaitu 152,6, untuk kategori yang sedang adalah SMPN 2 Trowulan dengan nilai 87,8, SMP Islam Miftahul Khoir dengan nilai 89,1, SMP Islam Brawijaya dengan nilai 72,6, dan SMP Islam Al Ishlah Trowulan dengan nilai 92. Sedangkan untuk kategori yang kurang adalah SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad dengan nilai 56,4 dan SMP PGRI Trowulan dengan nilai 42,6.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terprogram secara jelas agar peserta didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20/2003. Dengan memperhatikan isi dari UU No. 20 tahun 2003, Selanjutnya tugas seorang guru memang berat, sebab kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan dari bangsa itu sendiri, dan guru lah salah satu faktor didalamnya.

Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses penransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat manipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani. Siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Hal tersebut akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Sehingga harus dihindari, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikanya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan lancar dan mendukung.

Di wilayah Kecamatan Trowulan saat ini belum diketahui fasilitas penunjang kegiatan pendidikan jasmani, sarana dan prasarana yang sesuai dengan jumlah siswa di setiap Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta. Kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan aturan dikemungkinan akan membantu tercapainya prestasi belajar di SMP Negeri dan Swasta tersebut khususnya wilayah Kecamatan Trowulan pada umumnya.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan survei pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta se-Kecamatan Trowulan guna mengkaji tentang ketersediaan sarana dan prasarana pada masing-masing sekolah yang menjadi objek penelitian. Secara garis besar, sarana dan prasarana yang dibakukan untuk SMP Negeri dan swasta tidak berbeda mencakup satuan pendidikan. Perbedaannya kelengkapan sarana dan prasarananya. Semakin tinggi jenjang sekolah maka akan semakin luas dan semakin banyak jumlah sarana dan prasarana yang harus disediakan. Sehingga dengan adanya penelitian tersebut peneliti mengambil judul “Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta se-Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto”.

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah, dan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan, kondisi, serta status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto

KAJIAN PUSTAKA

1. Hakikat Sarana Pendidikan Jasmani

Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities*”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani (Soepartono, 2000 : 6). Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai (Agus S. Suryobroto, 2004: 4).

2. Hakikat Prasarana Pendidikan Jasmani

Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kudakuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang (Agus S. Suryobroto, 2004: 4).

3. Peran Sarana Prasarana

Peranan sarana dan prasarana di sekolah menurut Depdikbud yang dikutip Biro Aji Nugroho (2004: 9), adalah peningkatan kemampuan berolahraga, karena tanpa sarana dan prasarana akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud/tujuan. Sarana pendidikan jasmani berupa bola, raket, pemukul, tongkat, balok, bet, shuttlecock. Sedangkan prasarana pendidikan jasmani berupa matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat. Perkakas ini idealnya tidak berpindah-pindah, agar tidak mudah rusak kecuali apabila tempatnya terbatas, dapat dibongkar pasang.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menyampaikan ilmu melalui aktivitas fisik merupakan salah satu unsur yang menjadi ciri pendidikan jasmani. Melalui permainan yang membuat mereka (siswa-siswi) merasa senang dan sekaligus mendapatkan ilmu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu (Maksum, 2012 : 82). Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulannya menggunakan lembar observasi.

Populasi dapat diartikan sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian, populasi dalam penelitian ini yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto yaitu 7 sekolah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis data

Berdasarkan dari data yang diperoleh oleh peneliti di SMP Negeri dan Swasta se-Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto secara keseluruhan yang mencakup kategori jumlah dan kondisi sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No	Nama Sekolah	Jumlah		Kondisi		Total
		Sarana	Prasarana	Sarana	Prasarana	
1	SMPN 1 Trowulan	30	21	59,6	42	152,6
2	SMPN 2 Trowulan	19	11	37,8	20	87,8
3	SMP Islam Miftahul Khoir	16	15	32,1	26	89,1
4	SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad	6	13	11,4	26	56,4
5	SMP Islam Brawijaya	5	19	10,6	38	72,6
6	SMP Islam Al Ishlah Trowulan	18	13	35	26	92
7	SMP PGRI Trowulan	6	8	12,6	16	42,6
Rata-rata						84,7

Diketahui :

$$M \text{ ideal} = 84,72$$

$$SD \text{ ideal} = 35,14$$

Rentangan Norma	Kategori
$X > 137,43$	Sangat Baik
$102,29 < X \leq 137,43$	Baik
$67,15 < X \leq 102,29$	Sedang
$32,01 < X \leq 67,15$	Kurang
$X \leq 32,01$	Kurang Sekali

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMPN 1 Trowulan memiliki total sebanyak 152,6 berada pada kategori sangat baik, SMPN 2 Trowulan memiliki total sebanyak 87,8 berada pada kategori sedang, SMP Islam Miftahul Khoir memiliki total sebanyak 89,1 berada pada kategori sedang, SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad memiliki total sebanyak 56,4 berada pada kategori kurang, SMP Islam Brawijaya memiliki total sebanyak 72,6 berada pada kategori sedang, SMP Islam Al Ishlah Trowulan memiliki total sebanyak 92 berada pada kategori sedang, dan SMP PGRI Trowulan memiliki total sebanyak 42,6 berada pada kategori kurang. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata sarana dan prasarana pendidikan jasmani se-Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto yaitu 84,7 berada pada kategori sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto yang meliputi pokok bahasan yang tertera di lembar observasi dilampiran: permainan olahraga, atletik, aktivitas senam, beladiri, aktivitas aquatik dan pendidikan luar kelas.

Dari 7 SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto untuk sarana pendidikan jasmani tidak semuanya dimiliki, ada beberapa sarana pendidikan jasmani sebagian kecil kondisinya yang rusak. Jumlah jenis prasarana pendidikan jasmani juga tidak semua dimiliki oleh 7 SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto dengan sebagian besar dalam kondisi baik. Sedangkan untuk jumlah prasarana/fasilitas pendidikan jasmani hanya ada dua jenis yang tidak dimiliki di SD Negeri se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung, yaitu hall senam dan hall beladiri. Sebagian kecil prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi rusak hanya 1 buah dari 3 jenis prasarana pendidikan jasmani.

Dari survei penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil data dan dapat mengkategorikan setiap SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto hasil masing-masing SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Rangkuman Hasil Uji Kategori Sarana dan Prasarana

No	Nama Sekolah	Total Nilai	Kategori
1	SMPN 1 Trowulan	152,6	Sangat baik
2	SMPN 2 Trowulan	87,8	Sedang
3	SMP Islam Miftahul Khoir	89,1	Sedang
4	SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad	56,4	Kurang
5	SMP Islam Brawijaya	72,6	Sedang
6	SMP Islam Al Ishlah Trowulan	92	Sedang
7	SMP PGRI Trowulan	42,6	Kurang
Rata-rata		84,7	Sedang

Berdasarkan hasil penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang dimiliki. Ini dikarenakan sekolah lebih memprioritaskan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lebih sering dipergunakan dan disukai oleh kebanyakan siswa pada umumnya, seperti bola sepak, bola voli, kelengkapan bulutangkis, bola sepak takraw, beberapa kelengkapan atletik dan aktivitas luar kelas yang terdiri dari tali, tenda dan tongkat.

Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai, Sarana maupun alat merupakan benda yang dibutuhkan dalam pembelajaran penjasorkes, dan alat tersebut sangat mudah dibawa sehingga sarana atau alat tersebut sangat praktis dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut (Sudarso, 2019:158) dapat diartikan bahwasanya sarana adalah sebuah alat yang dapat menunjang terjadinya proses pembelajaran yang di dukung oleh prasarana, sedangkan prasarana adalah sebuah fasilitas yang tidak dapat di pindahkan atau yang dapat mendukung sarana dalam proses pembelajaran itu berlangsung.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan dengan efektif jika ada sarana prasarana yang sesuai dengan materi dapat terpenuhi dan dapat digunakan secara maksimal supaya mencapai tujuan

pembelajaran. Sarana prasarana salah satu penunjang kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani antara lain adalah lapangan dan peralatan, tanpa tersedian yang kurang memadai dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani kurang berjalan dengan baik (Arman, 2014: 2).

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian keberadaan dan kondisi sarana prasarana SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto yaitu 84,7 berada pada kategori sedang. Sedangankan analisis setiap sekolah Dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto yang mempunyai kategori sangat baik adalah SMPN 1 Trowulan dengan nilai yaitu 152,6, untuk kategori yang sedang adalah SMPN 2 Trowulan dengan nilai 87,8, SMP Islam Miftahul Khoir dengan nilai 89,1, SMP Islam Brawijaya dengan nilai 72,6, dan SMP Islam Al Ishlah Trowulan dengan nilai 92. Sedangkan untuk kategori yang kurang adalah SMP Pondok Pesantren Al-Ittihad dengan nilai 56,4 dan SMP PGRI Trowulan dengan nilai 42,6.

B. Saran

1. Bagi sekolah yang telah dilakukan penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, dengan hasil penelitian dapat memberi masukan kepada SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto agar lebih memperhatikan dan memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dalam kondisi rusak, meningkatkan kualitas mutu dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperlukan agar memperlancar berlangsungnya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik.
2. Hasil penelitian dapat memberikan semangat bagi guru pendidikan jasmani di SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto agar lebih profesional dalam mengatasi keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang masih kurang keberadaannya dan kondisi yang sudah rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar tidak menjadi penghalang bagi usaha untuk tercapainya proses pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik.
3. Hasil penelitian dapat membantu pihak SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto dan instansi yang terkait dalam mendata dan mengidentifikasi keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri dan Swasta se- Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto untuk mengatasi keberadaan sarana dan prasarana yang belum lengkap keberadaannya dan untuk lebih menjaga

dan merawat kondisi dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sudah ada agar tetap dalam kondisi baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agus. S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Maksum, A. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Unesa University Press-2018x, 303 hal., illus, 17 x 24.

Soepartono, (1999/2000), *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan dan kebudayaan